

ORGANISASI, PERAN & FUNGSI
KEMENTERIAN
LINGKUNGAN
HIDUP



VISI

Visi pelestarian lingkungan hidup bertolak dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu:

- Terlindunginya segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia; terciptanya kesejahteraan umum dan kehidupan bangsa yang cerdas, dan dapat berperannya bangsa Indonesia dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- Terlestarikannya lingkungan hidup Indonesia sesuai fungsinya merupakan salah satu prasyarat sekaligus sebagai bagian dari tujuan yang kita cita-citakan seperti yang tersebut di atas. Oleh karenanya, usaha-usaha ke arah ini perlu dilaksanakan melalui kaidah-kaidah pelestarian dengan memperhatikan daya dukung lingkungan.

Dengan demikian, pendekatan pembangunan yang kita anut adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat generasi masa kini tanpa mengurangi potensi pemenuhan kebutuhan dan aspirasi masyarakat pada generasi mendatang.

Dalam keadaan seperti ini, fungsi lingkungan hidup tetap lestari dan tetap dapat mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain dalam kehidupan bernegara sesuai yang kita cita-citakan.

Dalam perjalanan memperjuangkan visi ini, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) menjadi lembaga yang efektif menyelenggarakan fungsi pemerintahan di bidang pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta mendapat dukungan dan kepercayaan dari jajaran lembaga-lembaga pemerintah lain dan masyarakat luas. Di masa depan, KLH juga diharapkan mampu membawa misi bangsa dalam pelestarian lingkungan di tingkat internasional dengan berperan serta dalam upaya melestarikan bumi ini.

MISI

Misi KLH adalah mendorong digunakannya prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara konsekuen, konsisten dan berkelanjutan di Indonesia melalui penyusunan kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan dan pengawasan serta berperan serta dalam usaha pelestarian lingkungan bumi ini pada tingkat global.

SASARAN

Dengan memperhatikan Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), maka untuk kurun waktu 2001-2004, sasaran taktis yang ingin dicapai oleh KLH pada intinya adalah:

- Pembinaan ke dalam untuk menjadikan KLH lembaga yang efektif menjalankan tugas dan fungsinya, mendapatkan dukungan dari lembaga-lembaga pemerintah lainnya, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.
- Menyelesaikan masalah-masalah pelestarian lingkungan hidup yang mendesak, khususnya yang menyangkut kepentingan orang banyak, seperti misalnya, penambangan liar, kebakaran hutan, penambangan emas liar, serta kasus-kasus pelanggaran yang berdampak besar dan penting.
- Mendorong efektifnya pelaksanaan pemerintahan di bidang pelestarian lingkungan, melalui pembinaan *good environmental governance* (penyelenggaraan pemerintahan yang baik) serta pemberdayaan masyarakat. Pada saat yang sama, membina sistem kerjasama dalam pelestarian lingkungan beserta sistem *accountability*-nya pada tingkat pemerintah pusat.
- Membina sistem dan mengembangkan kapasitas dalam peningkatan penataan pelestarian lingkungan melalui pembinaan penegakan lingkungan yang sejalan dengan pembinaan penegakan hukum serta instrumen penataan lainnya.
- Berperan serta dan menjalin kerjasama pada

tingkat global, yang berarti pada usaha-usaha global melestarikan bumi.

STRATEGI

Strategi pelestarian yang ditempuh KLH untuk tahun 2001 sampai 2004 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas-tugas penyusunan kebijakan pelestarian lingkungan hidup dan mengkoordinasikan pelaksanaannya pada tingkat nasional. Usaha yang perlu dilaksanakan antara lain adalah mendorong pembentukan dan pengembangan Dewan Nasional Pembangunan Berkelanjutan. Dalam tugas ini, termasuk pula usaha-usaha untuk melakukan *repositioning* Kementerian Lingkungan Hidup, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan sistem penataan (termasuk penegakan hukum).
- Memberdayakan individu dan kelompok untuk berperan serta dalam pengambilan keputusan demi kepentingan umum di bidang pelestarian lingkungan hidup, serta mendorong individu dan masyarakat untuk memanfaatkan pemberdayaan dan informasi yang didapatnya sebaik-baiknya untuk usaha pelestarian lingkungan hidup. Dalam usaha ini, termasuk pula usaha-usaha agar DPR dan DPRD menjadi peka dan mampu membaca aspirasi masyarakat mengenai pelestarian lingkungan serta menindaklanjuti harapan masyarakat tersebut.
- Meningkatkan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good environmental governance*). Pemerintahan tingkat kabupaten dan kota perlu mendapatkan dorongan dan peningkatan kemampuan melalui dialog, pelatihan, pengembangan kelembagaan, pengembangan kebijakan, dan lain sebagainya agar menjadi peka dan mampu untuk menjawab aspirasi masyarakat.
- Mendorong peningkatan penataan terhadap kebijakan dan perangkat hukum pelestarian melalui instrumen hukum, dan instrumen

lainnya, serta mendorong berlangsungnya mediasi dalam menyelesaikan sengketa lingkungan hidup. Hasil kesepakatan dalam mediasi ini perlu menjadi keputusan yang mantap dan ditaati oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

- Peran global, khususnya berperan serta dalam memperjuangkan pelestarian global, memperjuangkan kepentingan nasional dalam pelestarian lingkungan, dan memberikan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian masalah lingkungan untuk kepentingan negara-negara yang membutuhkannya. Di pihak lain, perlu pula diusahakan bantuan dan dorongan dari pihak-pihak luar negeri untuk meningkatkan usaha pelestarian di Indonesia.

PROGRAM-PROGRAM KLH

Berdasarkan strategi tersebut di atas, maka program-program KLH meliputi:

1. **Peningkatan kapasitas pemerintah daerah untuk menyelenggarakan Tata Praja Lingkungan**
2. **Pemberdayaan masyarakat (Warga Madani)**
3. **Penaatan dari sumber-sumber institusi**
4. **Penaatan dari sumber-sumber non institusi**
5. **Pelestarian lingkungan alam**
6. **Pengembangan kelembagaan**
7. **Pengembangan sistem komunikasi dan informasi**

**Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup
Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002
Tentang Organisasi & Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia**

**STRUKTUR ORGANISASI
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP**

**MENTERI NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP**

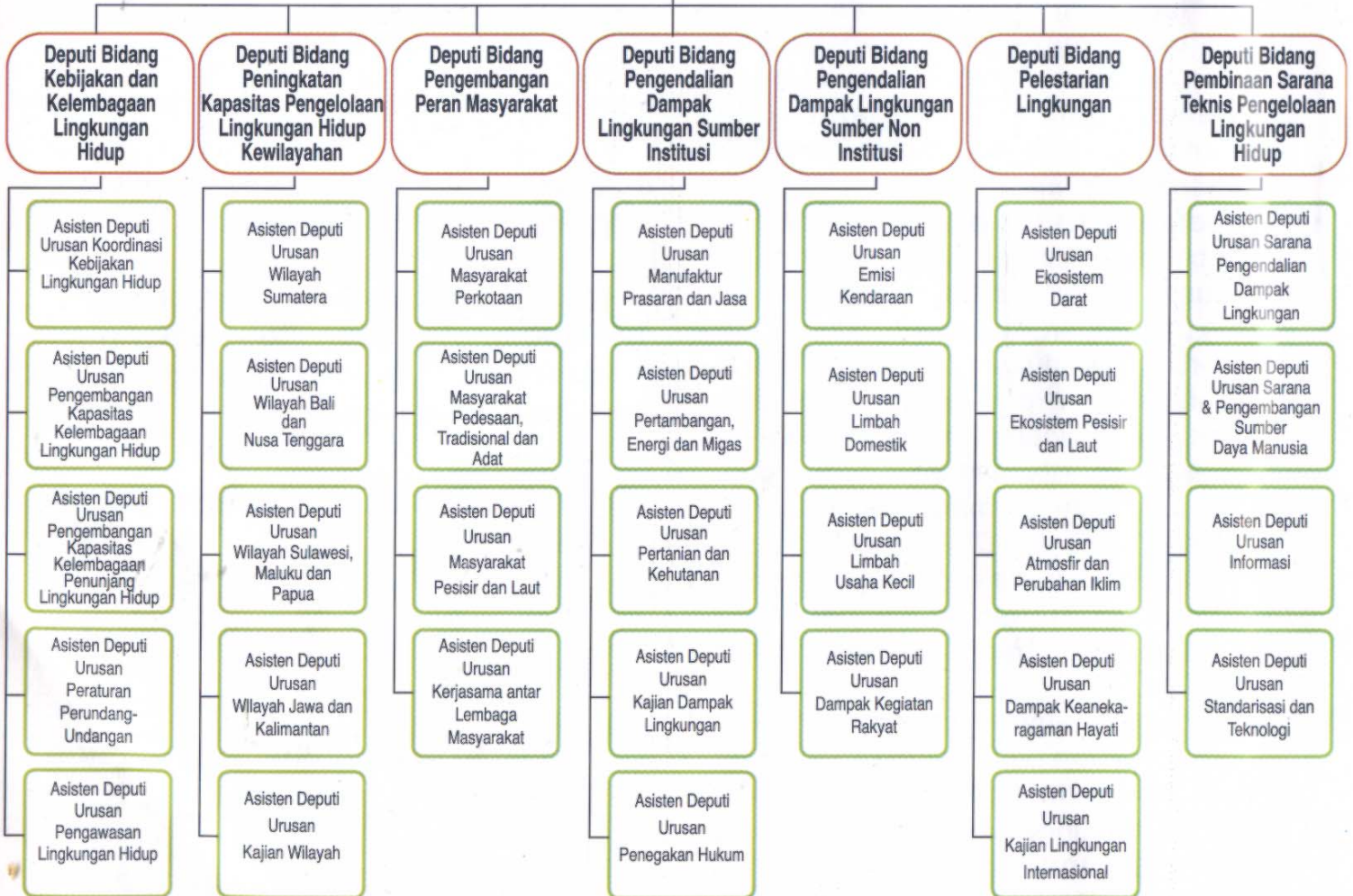
**Sekretariat
Menteri Negara
Lingkungan Hidup**

STAF AHLI

**Biro
Umum dan
Kepegawaian**

**Biro
Administrasi Perencanaan
dan Kerjasama Luar Negeri**

1. Staf Ahli Bidang Lingkungan Global
2. Staf Ahli Bidang Hukum Lingkungan
3. Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Lingkungan Hidup
4. Staf Ahli Bidang Sosial Budaya



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24, Kebon Nanas, Jakarta Timur 13410

Telp. (62-21) 858 0081, 858 0104, 851 7148, 858 0067

Fax. (62-21) 858 0081, 858 0105

E-mail: infolh@menlh.go.id

Website: <http://www.menlh.go.id>